

RINGKASAN

Ali Sadikin Lubis, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Pada Rumah Sakit Umum Siti Hajar Medan dibawah bimbingan Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku Pembimbing I dan II. Syahriandy, SE, Msi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area dan juga sebagai Pembimbing II.

Motivasi kerja pegawai sejak lama merupakan salah satu diantara tugas-tugas manajemen yang paling sulit dan penting. Mencapai keberhasilan dalam hal ini makin sulit saja, sehubungan dengan dinamika dan tuntutan-tuntutan kehidupan organisasi yang terus-menerus berubah.

Motivasi sangatlah penting karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia agar manusia dapat bekerja dengan giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal baik bagi perusahaan atau organisasi maupun diri sendiri.

Karena penelitian yang penulis lakukan adalah bersifat eksploratif maka hipotesis ditiadakan karena tidak dapat dirumuskan sebelum penelitian berakhir.

Adapun masalah yang dihadapi pada Rumah Sakit Umum Siti Hajar Medan adalah penerapan motivasi kerja yang dilakukan belum berjalan dengan baik. Sehingga motivasi kerja tanpa mengikuti dinamika yang ada dalam organisasi. Walaupun demikian dampaknya belum mempengaruhi secara signifikan terhadap hasil kerja yang dilakukan.

Ini menjadi sulit karena untuk mengukur motivasi dikarenakan tidak patokan yang benar-benar dapat menjadi tolak ukur dalam pengukuran motivasi kerja karyawan.

Karena banyak sekali faktor-faktor yang saling berkaitan satu dengan yang lain dan saling mempengaruhi terhadap motivasi kerja yang dihasilkan baik yang bersifat individual maupun organisasional pada para pegawai yang ada pada Rumah Sakit Umum Siti Hajar Medan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan motivasi kerja yang diterapkan dan untuk mengetahui apa jenis motivasi yang diterapkan pada Rumah Sakit Umum Siti Hajar Medan. Sehingga dapat mengetahui persoalan-persoalan dan hambatan-hambatan yang ada dan dapat pula mengoreksi hasil-hasil penelitian untuk mengajukan saran yang berguna untuk mengetahui masalah motivasi kerja yang dihadapi perusahaan.

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, penulis melakukan penelitian dengan dua metode yaitu penelitian kepustakaan (library reseach) dan penelitian lapangan (field reseach). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan (obsevasi), wawancara (interview) dan daftar pertanyaan (questionnaire) yang berhubungan dengan objek penelitian. Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul, penulis menggunakan dua metode analisis yaitu metode deskriptif dan deduktif.

Dibagian akhir penulis mencoba memberikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang dapat penulis simpulkan yaitu :

1. Penerapan motivasi pada Rumah Sakit Umum Siti Hajar Medan, sangat sulit sekali karena motivasi kerja tidak hanya bergantung pada satu faktor saja melainkan berhubungan dengan faktor yang sifat individual dan oprganisaional yang saling berhubungan tanpa dapat dipisahkan.

2. Tidak adanya evaluasi secara reguler terhadap penilaian motivasi kerja pegawai untuk dapat terus memonitor dan mengawasi hasil dari motivasi kerja pegawai Rumah Sakit Umum Siti Hajar Medan.

Adapun saran yang penulis dapat berikan adalah :

1. Sebaiknya pimpinan Rumah Sakit Umum Siti Hajar Medan membuat dan mengadakan evaluasi secara reguler dengan membuat standarisasi sendiri terhadap evaluasi motivasi kerja karyawan. Sehingga dapat terus mengendalikan pegawai dalam keadaan termotivasi.
2. Dalam memotivasi pegawai yang dituntut adalah kejelian para pimpinan untuk memberikan jenis, model dan alat motivasi apa yang sesuai untuk memotivasi kerja pegawai.

